



Duel PSIM Lawan Bhayangkara FC Bakal Digelar di Magelang

YOGYA, TRIBUN - Lokasi pertandingan final Liga 2 2024/2025 antara PSIM Yogyakarta kontra Bhayangkara FC mulai menemui titik terang. Babak penentuan untuk mencari tahu siapa juara Liga 2 2024/2025 tersebut rencananya akan digelar di Stadion Moch Soebroto, Magelang.

"Kemungkinan bakal di Magelang ya. Karena di sini (Stadion Mandala Krida) ada acara dan nggak bisa dipakai," ujar Direktur Utama PSIM Yogyakarta, Yuliana Tasno, Selasa (18/2).

Meski telah merencanakan venue di Stadion Moch Soebroto, namun Liana masih akan melihat kondisi terakhir. "Tapi kita coba lihat lagi karena tanggal (final lawan Bhayangkara FC) antara 25 atau 26 Februari masih belum tahu," ulasnya.

Liana bilang, pemilihan venue partai final di Stadion Moch Soebroto dan bukan Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul atau Stadion Manahan Solo karena mempertimbangkan mobilitas dari supporter PSIM Yogyakarta.

"Kita pilih Magelang karena juga memikirkan mobilitas supporter dan kelancaran serta lokasi yang paling aman. Ini kita juga koordinasi dengan Panpel PSIM," jelasnya.

Disinggung terkait target lawan Bhayangkara FC, Liana menegaskan jika PSIM harus berusaha menjadi yang terbaik di laga itu. "Aku mau Juara 1. Tadinya doa, ya Tuhan mau PSIM lolos Liga 1. Tapi sekarang banyak maunya. Mau Juara Liga 2," tukasnya.

Pertandingan final Liga 2 2024/2025 digelar dengan format berbeda dari Liga 2 musim lalu yakni dua match dengan format tandang kandang. Menurut informasi, laga final Liga 2 musim ini hanya bakal dimainkan dengan format *single match*.

Media and Public Relation Manager PT LIB, Hanif Marjuni mengatakan, tuan rumah laga final adalah tim finalis dengan perolehan poin tertinggi di dua grup babak delapan besar. "Laga final, digelar di home tim finalis dengan poin tertinggi," kata Hanif dilansir dari *Tribunnews.com*.

Seperti diketahui, PSIM memuncaki Grup X finis dengan koleksi 15 poin dari enam pertandingan. Adapun Bhayangkara FC yang sudah dipastikan keluar sebagai juara Grup Y, mengemas sembilan poin dari enam laga.

Sementara itu, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X turut memberikan apresiasi atas pencapaian ber-

sejarah PSIM. "Selamat PSIM naik ke Liga 1, ya semoga tetap punya prestasi yang lebih baik," ujar Sultan HB X, Selasa (18/2).

Ketika ditanya apakah akan menyaksikan laga final kontra Bhayangkara FC, Sultan mengaku belum dapat memastikan kehadirannya. "Belum tahu saya, ada agenda di Jakarta," ujarnya.

Sultan HB X juga menyoroti langkah PSIM dalam memperbaiki kualitas tim dengan melakukan perubahan dalam komposisi pelatih dan pemain. Ia berharap upaya ini dapat membuahkan hasil yang lebih baik.

"Harapan saya, kan kemarin ganti orang untuk meningkatkan kualitas baik pelatih dan pemainnya. Semua kan harapannya menang, itu kan jadi sesuatu yang penting. Saya harap ya kesungguhan dan konsistensi itu harus dilakukan, ojo (jangan) tanggung," tegasnya.

Terkait peluang PSIM menjuarai Liga 2, Sultan menyebut bahwa target juara sebaiknya dijadikan sebagai motivasi utama. "Ya itu (juara) biar jadi motivasi saja, asal ada kesungguhan untuk survive dan meningkatkan kelasnya. Nggak ada pilihan lain, ya harus menang," imbuhnya. **(mur/ha)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005